

LAPORAN KEMAJUAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PKM Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Desa Berbasis Digital Kepada Perangkat
Desa Mengen Kecamatan Tamanan

Disusun oleh:

Ketua Tim	: ANDI WIJAYA	NIM. 0703058703
Anggota	: SINTA DEWI	NIM. 2021400274
Anggota	: SHOLEHATUL AMALIYAH	NIM. 2021400273
Anggota	: SEPTIA ANIS KHOIRIYAH	NIM. 2021400272
Anggota	: NUR MUHAMMAD IAN BIMA SINGGIH	NIM. 2021400213

Lembaga Penerbitan, Pengabdian, dan
Pengabdian Kepada Masyarakat (LP3M)
Universitas Nurul Jadid
Paiton Probolinggo
Tahun 2022

PKM Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Desa Berbasis Digital Kepada Perangkat Desa Mengen Kecamatan Tamanan

Abstrak. Kemampuan literasi digital perangkat desa merupakan aspek yang paling utama dalam mendukung proses pelayanan kepada masyarakat. Aplikasi sistem informasi desa yang dikembangkan secara mandiri oleh Pemerintah Desa Mengen Kecamatan Tamanan dan Fakultas Teknik Universitas Nurul Jadid, hal ini karena perangkat desa belum memahami penggunaan Sistem Informasi Desa. Pelatihan penggunaan sistem informasi desa Berbasis Digital Kepada Perangkat Desa Mengen Kecamatan Tamanan dibutuhkan oleh perangkat desa untuk meningkatkan kemampuan literasi digital perangkat desa. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi digital perangkat Desa Mengen Kecamatan Tamanan yang merupakan desa binaan Fakultas Teknik Universitas Nurul Jadid. Metode yang digunakan adalah dengan metode pelatihan dan tutorial yang dilakukan dengan 3 tahapan, yaitu 1) persiapan, 2) Pelaksanaan, dan 3) Evaluasi. Hasil dari pelatihan Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Desa Berbasis Digital Kepada Perangkat Desa Mengen Kecamatan Tamanan menghasilkan peningkatan keterampilan dan pengetahuan perangkat desa setelah mengikuti seluruh rangkaian materi yang diberikan. Rekomendasi kegiatan disarankan untuk segera mengambil tindakan yang lebih konkrit berupa implementasi kegiatan penerapan sistem informasi desa dengan mendorong dikeluarkannya Peraturan Desa Mengen Kecamatan Tamanan tentang penerapan sistem informasi desa.

Katakunci: *Pelatihan, Sistem Informasi, Desa Mengen*

Abstract. *The digital literacy ability of village officials is the most important aspect in supporting the service process to the community. The village information system application was developed independently by the Mengen Village Government, Tamanan District and the Faculty of Engineering, Nurul Jadid University, this is because village officials do not understand the use of the Village Information System. Training on the use of digital-based village information systems for village officials in Mengen, Tamanan sub-district is needed by village officials to improve the digital literacy skills of village officials. This community service activity aims to improve the digital literacy skills of the Mengen Village apparatus, Tamanan District, which is a fostered village of the Faculty of Engineering, Nurul Jadid University. The method used is the training and tutorial method which is carried out in 3 stages, namely 1) preparation, 2) implementation, and 3) evaluation. The results of the Training on the Use of Digital-Based Village Information Systems for Mengen Village Apparatus, Tamanan Subdistrict, resulted in an increase in the skills and knowledge of village officials after following the entire series of materials provided. Recommendations for activities are advised to immediately take more concrete action in the form of implementing village information system implementation activities by encouraging the issuance of the Mengen Village Regulation, Taman Sub-district regarding the application of village information systems.*

Keywords: *Training, Information System, Mengen Village.*

BAB I LATAR BELAKANG

A. Analisis Situasi

Berdasarkan pertaturan Undang-Undang No. 6 tahun 2014, Desa merupakan kepaduan masyarakat hukum yang mempunyai batas kawasan yang berhak untuk mengelola dan menjalankan kegiatan pemerintahan, kebutuhan masyarakat domestik menurut gagasan masyarakat, kebebasan asal usul, dan kebebasan tradisional yang disegani dalam struktur pemerintahan Indonesia (Peraturan pemerintah RI, 2014). Pada era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat dibutuhkan dalam semua aspek kehidupan manusia. Dengan adanya sistem informasi global dapat menghasilkan keterbukaan informasi publik (Nggewa & Ferdinandus Lidang Witi, 2021)

Sistem informasi terdiri dari satuan komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi (Melinda et al., 2017). Dengan menerepakan pelayanan administrasi digital masyarakat tidak perlu lagi datang ke kantor desa, masyarakat cukup masuk ke aplikasi mengenai digital berbasis android dan meminta aktifasi akun kepada perangkat desa. Hal ini sangat bermanfaat bagi masyarakat karena tidak harus datang ke kantor desa apalagi sedang berada diluar desa ataupun luar kota dan membutuhkan surat keterangan dari desa ataupun semacamnya. Perkembangan teknologi pelayanan yang digunakan desa mengenai tidak diimbangi dengan kemampuan perangkat desa dalam memperlancar pelayanan, hal ini dibuktikan dengan masih ada perangkat desa yang belum memahami secara keseluruhan terkait fungsi dari sistem yang ada. Hal ini berpengaruh terhadap pelayanan administrasi kepada masyarakat, yang memiliki kepentingan mendadak atau dibutuhkan cepat.

Komunikasi merupakan salah satu hal yang penting dalam mendeskripsikan sesuatu, seperti sebagai perantara, untuk mempresentasikan sesuatu kepada public (Salim, 2013). Sehingga untuk mempermudah komunikasi dalam suatu desa antara aparat desa dengan warga dibutuhkan suatu media komunikasi, yaitu Website dan Sistem Informasi Desa (SID). Adanya website akan mempermudah aparat desa dalam mempresentasikan hasil kinerja ataupun produk – produk yang ada dalam desa tersebut. Selain itu penggunaan Sistem Informasi Desa akan mempermudah dalam pekerjaan. SID akan mampu merubah data mentah menjadi suatu data yang berarti dan siap digunakan (Behl & Singh, 2014). Penggunaan sistem informasi manajemen sebagai teknologi untuk pengambil keputusan sudah banyak diterapkan diantaranya, untuk bidang pertanian, bidang keuangan, bidang lingkungan, bidang pengambilan keputusan (Oliveira et al., 2014).

Desa Menggen merupakan salah satu desan yang masuk dalam wilayah kecamatan tamanan kabupaten Bondowoso, Jumlah penduduk desa menggen lebih dari 35.000 penduduk dengan yang terbagi dalam 1290 keluarga. Penduduk menggen memiliki keberagaman dalam segi mata pencarian atau pekerjaan diantaranya sebagai petani,

peternak, guru dan pengusaha pengrajin. Selain tidak jarang pemuda atau kepala rumah tangga yang mencari pekerjaan keluar kabupaten bahkan keluar Jawa seperti Bali, Sumatera dan Kalimantan.

Administrasi secara umum berfungsi sebagai pengelolaan, pengumpulan, dan pelaporan data, secara khususnya administrasi memiliki fungsi dalam ketik mengetik, pembukuan, pemaparan agenda dan surat-menyurat (Harianto et al., 2013). Pelayanan surat menyurat merupakan salah satu kegiatan yang penting di setiap desa. Terdapat beberapa jenis surat yang biasanya dilayani oleh desa seperti surat keterangan kelahiran, surat pernyataan, surat keterangan serbaguna, surat keterangan kematian, surat keterangan tidak mampu, surat keterangan berkelakuan baik, surat keterangan usaha, surat keterangan belum menikah dan beberapa surat-surat lainnya (Munawir et al., 2017). Pelayanan surat menyurat merupakan salah satu kegiatan yang penting di setiap desa. Terdapat beberapa jenis surat yang biasanya dilayani oleh desa seperti surat keterangan kelahiran, surat pernyataan, surat keterangan serbaguna, surat keterangan kematian, surat keterangan tidak mampu, surat keterangan berkelakuan baik, surat keterangan usaha, surat keterangan belum menikah dan beberapa surat-surat lainnya. Pembuatan surat oleh perangkat desa di Kantor Desa Menggen menggunakan aplikasi Microsoft Office. Tidak semua tenaga perangkat desa mempunyai kemampuan komputer dalam pembuatan surat menyurat yang seragam, dimana hal tersebut membuat pelayanan administratif desa sangat tergantung terhadap tenaga administratif tertentu. Perbedaan kemampuan sumber daya manusia dalam proses pembuatan surat memungkinkan terjadinya perbedaan format surat yang berubah-ubah serta rawan terhadap keakuratan pencatatan data surat yang telah dibuat (Siregar & Sundari, 2016). Aplikasi pelayanan administrasi berbasis web juga digunakan untuk membantu mengatasi kelemahan sistem manual, terutama dalam melakukan pembuatan surat menyurat secara komputerisasi (Sibarani et al., 2015).

Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat merupakan hal wajib bagi pemerintahan desa, seperti pelayanan administrasi surat menyurat. Selama ini pelayanan administrasi mewajibkan masyarakat datang langsung ke kantor desa, yang mana terkadang masyarakat tidak menemui petugas yang bersangkutan dikarenakan ada tugas ke dinas atau ada kepentingan keluarga. Hal ini menjadi masalah yang dihadapi hampir di seluruh pemerintahan desa di Kabupaten Bondowoso, lemahnya pelayanan administrasi terkadang membuat masyarakat kesal dan menjadi efek buruk terhadap citra pelayanan pemerintahan desa.

Desa Menggen saat ini telah memiliki sistem informasi desa berbasis digital, tentunya hal ini akan membuat pelayanan administrasi khususnya akan semakin mudah. Namun hal tersebut tidak didukung dengan kemampuan perangkat desa dalam menggunakan sistem tersebut, sehingga pelayanan tetap tidak maksimal. Hal ini yang membuat sistem yang telah dibuat akan menjadi sia-sia karena tidak digunakan secara maksimal.

B. Rumusan Masalah

Pengabdian Kepada Masyarakat: Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Desa Berbasis Digital Kepada Perangkat Desa Mengen Kecamatan Tamanan.

C. Tujuan dan Manfaat Pengabdian

Tujuan Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Desa Berbasis Digital Kepada Perangkat Desa Mengen Kecamatan Tamanan untuk memberikan pengetahuan dan peningkatan kompetensi perangkat sebagai upaya peningkatan layanan kepada masyarakat.

Manfaat pengabdian sebagai upaya peningkatan kompetensi perangkat desa dalam menggunakan sistem informasi berbasis digital. Selain itu dengan adayan pelatihan ini akan memberikan pemahaman dan pengetahuan baru kepada perangkat desa terkait dengan desa digital

BAB II METODE PELAKSANAAN

A. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan dalam PKM Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Desa Berbasis Digital Kepada Perangkat Desa Mengen Kecamatan Tamanan:

1. Menentukan kapan proses pelaksanaan pelatihan akan dilaksanakan, hal ini berdasarkan kesepakatan bersama.
2. Melakukan persiapan sarana dan prasarana pendukung pelatihan
3. Melaksanakan pelatihan yang diikuti oleh seluruh perangkat desa dengan memberikam materi dalam dua bentuk (teori dan praktek penggunaan aplikasi)

B. Partipasi Mitra

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan pengabdian sangat baik, dimana untuk tempat kegiatan pelatihan dan sarana pendukung lainnya telah disiapkan oleh mitra yang dalam hal ini adal pemerintahan desa Mengen Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso. Selain itu minta.

C. Pembagian Peran

Kami membentuk 3 tim dalam pelaksanaan pengabdian inia dimana saya berperaan sebagai narasumber dalam acara pelatihan, sinta dewin dan Sholehatul Amaliyah sebagai tim yang membuat slide presentasi, sedangkan Septia Anis Khoiriyah Nur Muhammad Ian Bima Singgih sebagai tim yang menyediakan kebutuhan sarana pendukung ketika proses pelatihan. Selain itu saat proses uji coba aplikasi selain saya menjelaskan dan mempraktekkan teman-teman mahasiswa memberikan pendampingan kepada peserta yang dalam hal ini adalah perangkat desa.

BAB III HASIL SEMENTARA

Hasil sementara dalam pelaksanaan pelatihan ini 60% perangkat desa paham terhadap penggunaan aplikasi dan fungsi dari masing-masing menu yang tersedia dalam sistem. Sementara 40% lainnya masih proses adaptasi dan tertap akan melakukan pembelajaran mandiri. Ada beberapa solusi dalam mengatasi permasalahan dalam penggunaan aplikasi:

1. Membuat Vidio Tutorial

Vidio tutorial dapat dijadikan sebagai media pembelajaran mandiri oleh perangkat desa yang masih belum paham terkait fungsi-fungsi dari aplikasi

2. Membuat Buku Panduan

Buku panduk atau buku saku bisa dijadikan alternatif kedua selain vidio tutorial

3. Pelatihan Lanjutan

Pelatihan lanjutan dapat dijadikan sebagai media evaluasi berkelanjutan untuk memastikan perangkat desa dapat memahami dan menggunakan aplikasi secara baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Behl, A., & Singh, M. (2014). Critical Analysis of Management Information System of Selected Indian Microfinance Institutions. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 133, 20–27. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.04.165>
- Harianto, W., Ekonomi, F., & Surabaya, K. K. (2013). PENERAPAN ARSIP ELEKTRONIK DI BADAN PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN PROVINSI JAWA TIMUR. *Jurnal Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 1(1), 1–17.
- Melinda, M., Borman, R. I., & Susanto, E. R. (2017). Rancang Bangun Sistem Informasi Publik Berbasis Web (Studi Kasus : Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran). *Jurnal Tekno Kompak*, 11(1), 1–4.
- Munawir, Zulfan, Yanti, Y., & Erdiwansyah. (2017). Perancangan sistem manajemen administrasi gampong berbasis aplikasi desktop. *Jurnal Serambi Engineering*, 2(4), 182–187.
- Nggewa, M. Y., & Ferdinandus Lidang Witi. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Manulondo Berbasis Web. *SATESI: Jurnal Sains Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 75–78.
- Oliveira, T. H. M. de, Painho, M., Santos, V., Sian, O., & Barriguinha, A. (2014). Development of an Agricultural Management Information System based on Open-source Solutions. *Procedia Technology*, 16, 342–354. <https://doi.org/10.1016/j.protcy.2014.10.100>
- Peraturan pemerintah RI. (2014). *Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Tentang Desa BAB I Pasal 1 Nomor 6 Tahun 2014*.
- Salim, A. (2013). Management Information in Rural Area: A Case Study of Rancasalak Village in Garut, Indonesia. *Procedia Technology*, 11(Iceei), 243–249. <https://doi.org/10.1016/j.protcy.2013.12.187>
- Sibaroni, Y., Imrona, M., Setiawan, E. B., & Dzuhri, F. A. (2015). Aplikasi pelayanan administrasi penduduk desa berbasis web programing. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATi)*, 1907–5022. <http://www.cochrane.es/files/GPC-menopausia-definitiva.pdf>
- Siregar, S. R. S., & Sundari, P. (2016). Rancangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Kependudukan Desa (Studi Kasus di Kantor Desa Sangiang Kecamatan Sepatan Timur). *Sisfotek Global*, 6(1), 76–82.